

Skripsi

**PREVALENSI DAN TINGKAT KEPARAHAN SKABIES
PADA TERNAK KAMBING DI KECAMATAN
MEMPAWAH HILIR KABUPATEN MEMPAWAH
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



Oleh :

ARUM MAULA HIDAYAH
NIM 061611133200

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PREVALENSI DAN TINGKAT KEPARAHAN SKABIES PADA
TERNAK KAMBING DI KECAMATAN MEMPAWAH HILIR
KABUPATEN MEMPAWAH PROVINSI KALIMANTAN
BARAT**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

ARUM MAULA HIDAYAH

NIM. 061611133200

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(Agus Sunarso, drh., M.Sc)
Pembimbing Utama



(Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes)
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul :

**PREVALENSI DAN TINGKAT KEPARAHAN SKABIES PADA TERNAK
KAMBING DI KECAMATAN MEMPAWAH HILIR KABUPATEN
MEMPAWAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 14 Agustus 2020



Arum Maula Hidayah
NIM. 061611133200

Telah diuji pada

Tanggal : 22 Juli 2020

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno L., drh., MS

Sekretaris : Prof. M. Yunus, drh., M.Kes., Ph.D

Anggota : Dr. Soeharsono, drh., M.Si

Pembimbing Utama : Agus Sunarso, drh., M.Sc

Pembimbing Serta : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes

Telah diuji pada

Tanggal : 14 Agustus 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno L., drh., MS

Anggota : Prof. M. Yunus, drh., M.Kes., Ph.D

: Dr. Soeharsono, drh., M.Si

: Agus Sunarso, drh., M.Sc

: Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes

Surabaya, 14 Agustus 2020

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



The image shows an official blue ink stamp of Universitas Airlangga, Faculty of Veterinary Medicine (Fakultas Kedokteran Hewan). The stamp is circular with a pentagonal border and contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN', 'UNIVERSITAS AIRLANGGA', and 'FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN'. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp. Below the stamp, the name and credentials of the signatory are printed: 'Prof. Dr. Pudji Sianto, drh., M.Kes.' and 'NIP 195601051986011001'.

RINGKASAN

Arum Maula Hidayah, penelitian dengan judul **Prevalensi dan Tingkat Keparahan Skabies pada Ternak Kambing di Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat** dibawah bimbingan Agus Sunarso, drh., M.Sc selaku pembimbing utama dan Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.kes selaku pembimbing serta.

Kambing adalah salah satu hewan peliharaan yang sering terkena skabies. Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan tungau *Sarcoptes scabiei* yang sering menginfeksi dan mengakibatkan kerusakan kulit. Penularan skabies terjadi melalui kontak langsung dan secara morfologis bagian yang paling sensitif terserang skabies adalah telinga karena merupakan bagian kulit relatif lebih tipis dan banyak ditumbuhi bulu, sehingga tungau tersebut dengan mudah dan berkembang biak.

Kambing yang memiliki gejala klinis skabies yang ada di wilayah Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Pengambilan sampel di 5 desa Kecamatan Mempawah Hilir dan 3 Kelurahan di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. Ternak kambing yang dijadikan penelitian tidak ditentukan umur, jenis kelamin, dan *breed* kambing, dilakukan dari bulan Februari sampai April 2020. Bahan dan alat penelitian yang digunakan adalah sodium klorida 0,9%, alkohol 70%, iodium tincture, sarung tangan, kapas, cawan petri, scalpel, pipet atau spuit *disposable*, *object glass*, *cover glass*, dan mikroskop dengan perbesaran 40-100 kali.

Hasil penelitian ini untuk mengetahui besar prevalensi skabies pada ternak kambing dan menilai tingkat keparahan skabies di Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Pemeriksaan ini dilakukan pada beberapa region pada tubuh kambing dan dilakukan dengan makroskopis-mikroskopis. Angka prevalensi skabies pada ternak kambing di Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah sebesar 38% dengan 38 sampel positif dari jumlah populasi 100 ekor kambing. Pemeriksaan mikroskopis pada scraping kulit kambing menunjukkan adanya *S. scabiei* yang tumbuh dan berkembang biak di permukaan kulit kambing, sehingga mengakibatkan skabies.

Hasil penilaian tingkat keparahan krusta skabies berdasarkan pembagian regio tubuh kambing yang terdapat krusta dan *alopecia*, pada 38 sampel kambing digolongkan tingkat keparahannya. Presentase tingkat keparahan tergolong ringan 42% dengan jumlah 16 kambing, presentase tingkat keparahan tergolong sedang 24% dengan jumlah 9 kambing, dan presentase tingkat keparahan tergolong parah atau berat 34% dengan jumlah 13 kambing.

Tingkat keparahan sedang terjadi di regio wajah dan kaki, sedangkan pada tingkat keparahan berat terdapat gejala klinis di regio wajah, kaki dan badan, dengan gejala klinis berupa krusta dan alopesia. Hal ini didukung dengan keadaan ternak kambing di Kecamatan Mempawah Hilir bahwa kurangnya pengetahuan peternak tentang manajemen, pemeliharaan, dan pengendalian dalam beternak kambing, kandang yang jarang dibersihkan dan kotoran yang masih banyak tertumpuk di dalam kandang sehingga menyebabkan kambing terkena oleh sisa-sisa kotoran dan jarak antar ternak yang saling berdesakan di dalam satu kandang

selain itu, ternak juga jarang dimandikan. Didukung juga penyebaran skabies oleh cuaca di Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat dengan memiliki rata rata suhu udara 21°C dan memiliki rata rata curah hujan 338,5 mm atau hujan 17 hari per bulannya.